

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis, dengan memfokuskan pada kajian tentang kinerja karyawan marketing melalui kompetensi karyawan, kompensasi karyawan dan motivasi karyawan. Adapun metode ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu: prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Adapun tujuan yang dicapai dari penggunaan teknik analisis deskriptif yaitu: suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat dari fakta peristiwa yang ada.

Menurut Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2013)

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008).

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah, Jl. Brigjend Katamso Kompleks Centerium No.4 Kel. Kampung Aur Kec. Medan Maimun Medan.

C. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan pengumpulan data yaitu September sampai Oktober 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian												
		Bulan/Tahun 2020						Bulan/Tahun 2023						
		7	8	9	10	11	12	5	6	7	8			
1	Pemohonan Judul	■												
2	Pengumpulan Data	■	■											
3	Penyusunan Proposal		■											
4	Bimbingan Proposal			■										
5	Seminar Proposal				■									
6	Revisi Proposal					■	■							
7	Bimbingan Skripsi							■	■	■				
8	Penelitian Lapangan											■		
9	Revisi Skripsi												■	
10	Sidang Munaqasyah													■

D. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berdasarkan dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi di transfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam sebuah penelitian kualitatif

bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. (Sugiyono, 2008).

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data penelitian. Adapun yang diambil sebagai subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab, benar-benar menguasai dan mengetahui tentang kinerja karyawan marketing di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Informan dalam penelitian ini adalah Pemimpin seksi marketing dan karyawan marketing PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. (Rahmani, 2016).

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman panduan observasi (pengamatan langsung ke lokasi penelitian), pedoman panduan wawancara (berupa pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang kinerja karyawan marketing), dan dokumentasi (berupa foto dan data primer dokumen lainnya).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek. Perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. (Rahmani, 2016).

b. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan media sosial. (Sugiyono, 2008).

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau sering juga disebut sebagai wawancaramendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Wawancara ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam sehubungan dengan kinerja karyawan marketing terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi disini bermaksud menghimpun data berupa dokumen tentang situasi lapangan, selain itu metode dokumentasi yang dimaksud adalah suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. (Salim, 2018).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, dan dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan kinerja karyawan marketing di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

d. Kepustakaan

Yaitu mencari atau menggali informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku-buku, jurnal dan lainnya.

3. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Sugiyono, 2008) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. (Sugiyono, 2008) Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut

untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. (Moleong, 2013).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. (Sugiyono, 2008) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan narasumber dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

4. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2008).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur pencatatan yang dilakukan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan teknik analisis deskriptif kualitatif tersebut yaitu dengan mengupayakan suatu

penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, terstruktur, faktual, dan akurat dari suatu fakta akan suatu peristiwa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN